



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



MEMILIKI KEHIDUPAN KERAJAAN ALLAH

Edisi 64, Februari 2019

DALAM NAMANYA BERTEKUK LUTUT SEGALA YANG DI LANGIT DAN DI BUMI

D1. DIBACA

FILIPPI 2:9-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikaruniakan Allah kepada Yesus?
2. Apa tujuannya hal itu diberikan?
3. Apa yang harus senantiasa dengan taat tetap untuk kita kerjakan?
4. Siapa yang sesungguhnya mengerjakan di dalam kita?

D3. DITERAPKAN

Kerajaan Allah datang dengan tujuan untuk mengembalikan manusia kepada tujuan Ilahi yang telah ditetapkan ketika pertama diciptakan oleh Tuhan. Sejak dalam masa Perjanjian Lama Tuhan sudah menyatakan melalui Daniel bahwa suatu kerajaan akan muncul tanpa bantuan tangan manusia dan kerajaan tersebut semakin lama akan semakin besar pengaruhnya. Yesus datang ke dunia untuk menggenapi janjiNya mengenai Kerajaan Allah, nama diatas segala nama dikaruniakan kepada Yesus agar dalam namaNya bertekuk lutut segala sesuatu baik di langit maupun di bumi. KehadiranNya mengguncangkan pemerintahan romawi waktu itu dan juga bangsa Israel sendiri terutama pemuka-pemuka agamanya. Yesus tidak lama secara fisik ada di muka bumi, oleh sebab itu Dia memanggil murid-muridNya untuk diajar agar melakukan seperti apa yang telah diperintahkan dan diajarkan dari Bapa kepada Dia. Sekalipun Yesus meninggalkan 11 murid dan juga beberapa orang percaya pada waktu itu namun Injil Kerajaan Allah tidak semakin berkurang setelah ditinggalkanNya ke sorga, semakin hari semakin banyak orang percaya kepada Yesus. Mengapa hal itu terjadi? karena murid-muridNya berfungsi dan bertindak seperti yang diperintahkanNya, melalui kuasa dan karunia yang diberikanNya Injil Kerajaan Allah diberitakan dengan disertai tanda-tanda ajaib. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Saudara adalah warga Kerajaan Allah, sudahkah berfungsi sebagaimana mestinya seperti yang diperintahkan dan diajarkan Yesus? “Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya”. Warga Kerajaan Allah bukanlah warga yang menganggur atau bekerja sesuai dengan keinginan sendiri, kita dipanggil bukan untuk membangun kerajaan sendiri (Ego kita, bisnis sendiri, keluarga sendiri) tetapi untuk membangun Kerajaan Allah. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

IMAMAT 1-4

KERAJAAN YANG MEMENUHI SEGALA SESUATU

D1. DIBACA

EFESUS 1:18-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus mengerti pengharapan apa yang terkandung di dalam panggilanNya?
2. Seperti apa kedudukan Yesus saat ini dibandingkan segala pemerintahan dan penguasa yang dapat disebut?
3. Apa saja yang telah diletakkanNya dibawah kaki Kristus?
4. Sebagai apakah jemaat itu bagi Yesus?

D3. DITERAPKAN

Suatu doa yang dinaikkan Paulus yang juga merupakan kehendak Tuhan adalah agar jemaatNya mengerti betapa dahsyat dan hebat posisinya sebagai tubuh Kristus. Kehebatan ini bukan karena kekuatan manusia tetapi semata-mata karena Kristuslah yang menjadi kepala dan Jemaat adalah tubuhNya yang diberi kuasa untuk memenuhi segala sesuatu dengan Injil Kerajaan Allah. Namun sayangnya tidak banyak umat yang mengaku sebagai jemaat Kristus memahami ini semua, seringkali mereka disibukkan oleh persoalan demi persoalan yang membuat mereka bekerja keras memecahkan dengan mengandalkan kekuatan manusia yang terbatas dan tidak berdampak. Tidak sedikit juga mereka disibukkan dengan “pekerjaan” yang menurut mereka adalah bagian dari pelayanan tetapi sementara hati mereka menjauh dari Tuhan dan juga menjauh dari pertemuan-pertemuan kelompok pemuridan dan persekutuan karena harus “bekerja keras” mencari nafkah bagi keluarga mereka. Bagaimana dengan kehidupan saudara saat ini? Ingatkah bahwa saudara dipanggil dengan suatu tugas khusus sebagai anggota Kerajaan Allah dan diperlengkapi dengan segala kuasa yang dibutuhkan untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah? Tidak ada yang salah bila saudara saat ini sibuk dengan pekerjaan yang Tuhan percayakan, tidak ada yang salah bila saat ini saudara sibuk dengan keluarga kecil yang baru saudara bangun, namun biarlah Firman Tuhan hari ini mengingatkan saudara bahwa saudara memiliki kuasa dan segala hal yang dibutuhkan agar saudara tidak hanya bisa hidup bagi saudara dan keluarga tetapi juga untuk saudara bisa melayani orang-orang lain yang membutuhkan pertolongan saudara. Ingatlah bahwa KerajaanNya membutuhkan saudara agar bisa sampai kepada banyak orang yang membutuhkan. Saudara telah menerima Injil Kerajaan agar melalui bergabungnya saudara dalam persekutuan dan kelompok pemuridan saudara akan efektif dalam melayani dan menggenapi rencana Tuhan sesuai dengan panggilan yang telah saudara terima. Tuhan menginginkan KerajaanNya memenuhi segala sesuatu dan Dia memanggil saudara untuk menggenapi kerinduanNya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

IMAMAT 5-7

BENIH FIRMAN YANG BERBUAH

D1. DIBACA

MATIUS 13:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa Yesus mengucapkan banyak perumpamaan?
2. Dalam perumpamaan ini apa yang terjadi dengan benih yang ditabur di pinggir jalan?
3. Mengapa benih yang jatuh di tanah berbatu dan di tengah semak duri pada akhirnya mati?
4. Mengapa benih dapat berbuah berkali lipat sesuai dalam perumpamaan ini?

D3. DITERAPKAN

Perumpamaan mengenai benih dalam perikop ini diberikan oleh Yesus kepada banyak orang yang berbondong-bondong ingin mendengarkan Dia. Proses benih bertumbuh adalah proses sederhana yang banyak diketahui orang bahkan mungkin seorang anak Sekolah Dasar akhir dapat memahami dengan baik. Pada bagian awal perumpamaan ini kita segera dapat memahami bahwa sekalipun benih itu memiliki kualitas yang baik namun ada faktor lain yang juga menentukan seperti apa hasil akhirnya dalam proses pertumbuhannya. Fakta bahwa ada benih yang pada akhirnya dapat berbuah berkali lipat menunjukkan bahwa benih ini adalah benih berkualitas. Perumpamaan ini sederhana sekali, tetapi berisi pesan yang jelas bahwa untuk menghasilkan potensi maksimum dari benih tersebut tidak cukup memiliki benih yang berkualitas tetapi juga lingkungan yang baik untuk dapat berbuah. Begitu juga dengan kehidupan rohani kita, kita yakin bahwa kita memiliki Janji Firman yang berkuasa mengubah hidup kita sehingga pada akhirnya menghasilkan buah. Namun benih Firman ini memerlukan waktu yang cukup dan tempat yang memadai untuk dapat bertumbuh dengan baik. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Ingatlah bahwa tempat di mana benih Firman Tuhan itu bertumbuh adalah juga hal yang penting, sehingga Saudara tidak sembarangan membiarkan benih Firman Tuhan itu begitu saja dan membiarkan bertumbuh di manapun lokasinya. Ketika benih Firman Tuhan itu masuk ke dalam hati dan pikiran saudara maka pastikan bahwa hati dan pikiran saudara berfungsi seperti tanah yang baik untuk benih Firman Tuhan itu tumbuh dan pada akhirnya berbuah. Benih Firman Kerajaan Allah pada awal pertumbuhannya memerlukan hati yang lembut untuk dapat bertumbuh dengan baik, jadi senantiasa lembutkanlah hati saudara untuk membiarkan Firman itu bertumbuh dan memulihkan kehidupan saudara. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

IMAMAT 8-10

KARUNIA UNTUK MENGETAHUI RAHASIA KERAJAAN SURGA

D1. DIBACA

MATIUS 13:9-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang ditanyakan murid-murid kepada Yesus?
2. Kepada siapa diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga?
3. Mengapa Yesus berkata-kata dalam perumpamaan kepada banyak orang?
4. Mengapa murid-murid dikatakan Yesus sebagai orang yang berbahagia?

D3. DITERAPKAN

Setelah Yesus dibaptis hal utama yang sering dilakukanNya adalah memberitakan Injil Kerajaan Allah, tidak ada maksud Dia untuk mendirikan suatu pemerintahan di Bumi seperti pemerintahan Romawi yang pada saat itu berkuasa. Injil Kerajaan yang diberitakan benar-benar diluar pemikiran orang-orang Israel pada masa itu yang memang sedang menantikan Mesias yang dijanjikan dalam kitab Taurat yang mereka baca. Mereka menganggap Yesus akan menjadi raja sesuai dalam pemikiran mereka saat itu, namun Kerajaan Allah yang datang sesungguhnya jauh lebih dahsyat daripada kerajaan yang dapat dibayangkan oleh pikiran mereka. Mengapa hal itu dapat terjadi? Karena hati bangsa Israel telah menebal dan telinganya berat mendengar dan matanya melekat tertutup. Mereka telah menjadi buta bertahun-tahun lamanya karena meninggalkan perintah-perintahNya, jadi mereka tidak memahami apa yang menjadi rencanaNya. Untuk itulah Yesus datang mengajarkan mereka mengenai Kerajaan Allah yang telah datang, tidak semua orang dapat mengetahui dengan baik apa yang disampaikanNya, hanya murid-muridNya yang mengerti apa yang dimaksud oleh Yesus. Yesus katakana, "Kepadamu diberikan karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak". Saudara, rahasia Kerajaan Surga hanya dapat dimengerti oleh orang-orang yang dipanggil menjadi muridNya dan mengikuti Dia, itu adalah kebenaran, Yesus sendiri yang mengatakan. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Apakah saudara telah menjadi muridNya yang senantiasa mendengar dan melakukan apa yang Yesus ajarkan? Tahukah saudara bahwa untuk mengerti rahasia Kerajaan Surga seorang murid tidak hanya mendengar apa yang diajarkanNya tetapi harus juga melakukannya? Bila saudara saat ini tidak banyak mengerti dan mengalami kebenaran Injil Kerajaan Allah mungkin saudara hanya mengetahui saja tetapi belum sampai melakukannya. Jadi berdoalah mintalah kepada Roh Kudus agar saudara diberi pengertian untuk memahaminya serta kekuatan untuk melakukannya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB :

IMAMAT 11-13

MENGHIDUPI FIRMAN KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

MATIUS 13:18-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika seseorang mendengar Firman Kerajaan Surga, tetapi tidak mengertinya?
2. Apa yang menyebabkan benih di tanah berbatu tidak bisa bertumbuh?
3. Apa artinya benih yang ditaburkan di tanah yang baik?

D3. DITERAPKAN

Yesus selalu mengajar banyak orang melalui berbagai perumpamaan kehidupan sehari-hari orang Yahudi. Dan kali ini, Yesus mengajar lewat perumpamaan tentang seorang penabur. Seorang penabur benih mungkin akan membawa sekantong penuh benih sambil berjalan menyusuri ladangnya. Sambil berjalan pelan di tengah ladangnya, ia akan mengambil segenggam demi segenggam benih dan menaburkannya ke sekelilingnya sampai seluruh tanah ladang itu telah ditaburi dan tak ada yang terlewat. Dan semua benih yang telah ditabur itu mungkin jatuh di berbagai tempat di ladang itu : di pinggir jalan, tanah bebatuan, di antara semak duri dan juga di tanah yang subur.

Sang penabur pasti sangat menginginkan benih yang ditaburkannya jatuh di bagian tanah yang subur, agar tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah melimpah – persis seperti yang dikehendaki Kristus ketika memberi FirmanNya kepada kita. Ia ingin agar FirmanNya jatuh di hati kita layaknya di tanah yang subur. Dan satu-satunya yang menandakan bahwa Firman itu bertumbuh dengan baik adalah ketika Firman itu berbuah banyak dalam hidup kita, yaitu ketika kita menghidupi Firman itu, melakukannya dengan taat dan setia setiap hari di sepanjang hidup kita. Sehingga hidup kita benar-benar dikuasai Firman Tuhan. Ketika FirmanNya tidak berbuah lebat di dalam hidup kita, mari kita renungkan kembali, apakah benar FirmanNya telah jatuh di tanah yang subur di hati kita atau belum. Usahakanlah agar ketika Firman Tuhan dinyatakan dalam hidup kita, Firman itu akan selalu jatuh hanya di tanah yang subur dalam hati kita. Karena hanya dengan melakukan Firman Tuhan kita menjadi seorang Kristen dan murid yang sejati. Tuhan Yesus mencari murid bukan sekedar pengikut.

Mari berdoa kepada Allah, meminta Dia untuk selalu menganugerahkan pengertian akan FirmanNya kepada kita, sehingga kita dapat mengerti dan memahami FirmanNya, mengetahui isi hatiNya, dan dimampukan oleh RohNya untuk melakukan/menghidupi FirmanNya sesuai kehendakNya bagi kita, dan kita pun menjadi murid Kristus yang sejati. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Dari keempat jenis tanah dalam perumpamaan ini, Saudara termasuk yang mana? Adakah bagian firman yang belum Saudara lakukan hingga saat ini? Bagikanlah dengan pembimbing Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 14-15

FIRMAN ITU DEKAT KEPADAMU

D1. DIBACA

ROMA 10:4-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang percaya?
2. Apa yang 'kebenaran karena iman' katakan tentang Firman Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Ketika seseorang mengalami kelahiran kembali, Yesus Kristus masuk dan tinggal di dalam dirinya, mata rohaninya dibukakan dan Tuhan menyingkapkan setiap kebenaran Firman yang ia dengar. Oleh sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, maka setiap orang yang dilahirkan kembali dibenarkan, bukan karena perbuatannya atau hukum Taurat melainkan karena iman kepada Kristus. Dan melalui perumpamaan tentang seorang penabur, Yesus Kristus mengajarkan bahwa Tuhan menaburkan benih FirmanNya dalam hati kita, dan menghendaknya jatuh di tanah yang subur dalam diri kita serta berbuah lebat.

Oleh sebab Firman itu ada dalam hati kita, maka artinya Firman itu berada sangat dekat dengan kita untuk kita bisa percaya, kita renungkan, kita perkatakan dengan mulut kita agar telinga kita mendengar dan menimbulkan iman percaya dalam hati kita, dan kita lakukan/hidupi setiap hari seumur hidup kita. Dengan demikian kita sungguh adalah seorang murid Kristus yang sejati, dan banyak orang akan bertobat karena menyaksikan pribadi Kristus dan FirmanNya begitu nyata dalam kehidupan kita sehari-hari. Sehingga mereka pun akan memberi diri dimuridkan menjadi murid Kristus, dan memuridkan lebih banyak orang lagi bagi Tuhan, nama Tuhan dipermuliakan dan Tuhan semakin disenangkan.

Mari terus renungkan FirmanNya, percaya dalam hati, perkatakan sehingga didengar oleh telinga dan menimbulkan iman dalam hati kita, serta lakukan/ hidupi setiap waktu di sepanjang hidup kita. Dan kita pun akan melihat FirmanNya berbuah lebat dalam hidup kita, seratus, enam puluh dan tiga puluh kali lipat. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Firman Tuhan apakah yang paling menjadi Rhema dalam hidup Saudara? Berdoalah agar Saudara terus mendapatkan rhema dalam hidup Saudara setiap hari sehingga itu menguatkan Saudara untuk menjalani hari-hari Saudara. Bagikanlah dengan rekan persekutuan Saudara dampak dari Rhema tersebut bagi hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 16-18

KABAR BAIK KERAJAAN ALLAH YANG DINANTIKAN

D1. DIBACA

ROMA 10:9-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana seseorang diselamatkan?
2. Apa yang Kitab Suci katakan tentang mereka yang percaya kepada Yesus?
3. Apa yang perlu kita lakukan agar orang lain pun bisa percaya dan berseru kepada Yesus?

D3. DITERAPKAN

Bayangkan Saudara berada dalam keadaan sakit parah, nyeri terasa di mana-mana. Apa yang akan Saudara lakukan? Mungkin Saudara segera pergi ke Dokter, atau Saudara segera buka google berharap bisa segera menemukan penyebab dan cara mengatasinya. Saudara juga mungkin bertanya kepada orang lain, berharap menemukan orang yang pernah mengalami apa yang Saudara rasakan dan berbagi informasi untuk mengatasi sakit Saudara. Pendeknya Saudara akan melakukan apapun untuk segera sembuh.

Bagaimana dengan sakit yang bukan fisik? Saudara mengalami kondisi keluarga yang tidak harmonis, masa lalu yang kelam, bisnis bangkrut atau nilai ujian yang hancur, dikhianati oleh pasangan dan teman, dan banyak hal lain yang membuat Saudara kehilangan damai dan sukacita. Tidak sedikit orang-orang yang berada dalam keadaan seperti ini menjadi putus asa dan hilang harapan.

Apa yang diharapkan oleh orang-orang dalam kedua kondisi diatas? KABAR BAIK! Jalan keluar untuk keadaan tersebut.

Jika Saudara berada dalam kondisi tersebut, Saudara pasti menanti-nantikan bahkan mencari tahu cara agar Saudara bisa bebas. Tahukah Saudara ada banyak orang yang menanti-nantikan kabar baik juga? Bukan hanya mereka yang berada dalam kondisi seperti di atas, tapi mereka yang tampaknya baik-baik saja di dunia dan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Selama seseorang belum mengalami keselamatan rohani, bagaimanapun juga mereka masih berada dalam kegelapan! Kita yang sudah menerima Kabar Baik sepatasnya membagikan kabar baik yang sudah kita terima dengan cuma-cuma kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ada banyak sekali orang yang menantikannya, apakah Saudara mau menjadi pembawa kabar baik? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Pikirkanlah orang-orang di sekitar Saudara yang belum menerima keselamatan. Doakanlah dan carilah waktu dan cara agar Saudara bisa membagikan kabar baik kepada mereka!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

IMAMAT 19-21

TINGGALLAH DI DALAM AKU

D1. DIBACA

YOHANES 15:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah pokok Anggur yang benar dalam perikop ini dan apa artinya menurut Saudara?
2. Apa yang dilakukanNya kepada ranting yang tidak berbuah?
3. Apa yang harus dilakukan agar ranting berbuah dan apa maksudnya berbuah?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus berkata “Akulah Pokok Anggur yang benar”. Ia mengucapkannya di hadapan para murid yang sangat mengenal apa itu pohon anggur, sebuah tanaman yang lazim dijumpai di Israel. Pohon anggur termasuk tanaman menjalar memiliki suatu batang utama yang keras dengan ranting-ranting yang saling mengaitkan dirinya. Di ranting-ranting itulah daun dan buahnya bergelantungan.

Ada dua pengertian yang bisa kita belajar dari Kata “Tinggal”, yaitu :

1. Tinggal menekankan pada “Konsistensi”. Kebanyakan orang lebih mencari Tuhan dan berusaha tinggal dalam firmanNya ketika mengalami kesulitan dan butuh pertolongan, namun ketika keadaan tenang, tidak ada masalah kita justru lebih hidup semauanya tanpa mencari Allah. Tinggal artinya ada ikatan yang terus menerus, tidak terputus sama sekali apapun keadaannya, baik hujan maupun terik.
2. Tinggal artinya kita bergantung kepada Pokok Anggur, yaitu Yesus sendiri. Terkadang kita mengandalkan kekuatan kita sendiri untuk bisa berbuah, kita menuntut dan menjadi frustrasi ketika kita mengalami kegagalan demi kegagalan. Beberapa orang bahkan menjadi apatis karena merasa tidak akan bisa hidup berbuah sesuai standar Firman Tuhan yang mereka tahu. Tetapi perkataan Yesus sungguh sangat melegakan, karena ternyata untuk hidup berbuah kita tidak perlu menggunakan kekuatan sendiri yang begitu terbatas. Bagian kita adalah terus meresponi Dia, percaya dan bergantung kepadaNya, maka berbuah menjadi hal yang sangat lumrah terjadi dalam hidup kita.

Apakah Saudara sudah Tinggal dalam Yesus sesuai kedua pengertian di atas? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA Saudara bagaimana agar Saudara dapat sungguh-sungguh tinggal dalam Yesus dan menghasilkan buah. Praktekanlah dan bagikanlah hasilnya!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 22-23

MURID KRISTUS SENANTIASA BERBUAH BANYAK

D1. DIBACA

YOHANES 15:5-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang bisa kita hasilkan ketika tinggal di luar Yesus?
2. Apakah janji Yesus bagi mereka yang tinggal di dalamNya dan firmanNya tinggal di dalam mereka?
3. Apa yang terjadi ketika kita berbuah banyak?

D3. DITERAPKAN

Ada kebenaran yang sangat tegas dalam pengajaran Yesus ini, bahwa diluar Dia kita tidak dapat berbuat apa-apa! Apakah manusia menyadari hal ini? Kebanyakan tidak, sampai mereka mengalami keadaan kepepet dan tidak ada jalan keluar apapun selain memandang kepadaNya. Mengapa kebanyakan kita tidak menyadarinya? Ini sama seperti sinar matahari dan oksigen yang sehari-hari kita nikmati dengan gratis, ketika keadaan kita sehat kita tidak terlalu menyadari manfaatnya atau benar-benar mengucapkan syukur atasnya. Namun tanyakan kepada orang yang menderita asma atau bayi yang baru lahir dan kuning, tiba-tiba oksigen dan sinar matahari menjadi begitu penting, kita rela membayar rumah sakit demi mendapatkan penggantinya.

Saudara, sadarilah bahwa tidak ada sesuatupun yang bisa kita lakukan di luar Dia. Bahkan kita bisa makan, bergerak, berpikir itupun kasih karuniaNya. Bukan seberapa banyak yang Saudara miliki yang bisa membuat Saudara berbuah, tapi seberapa Saudara menyadari kebergantungan Saudara kepadaNya. Apa yang ada dalam pikiran Saudara tentang berbuah? Apakah berbuah artinya sekedar sukses dalam karir, pelayanan, dan sebagainya sehingga Saudara lebih bisa bersaksi? Tidak sedikit yang berpikir seperti itu, karena bagaimanapun juga itulah yang paling terlihat oleh mata.

Namun demikian Yesus tidak pernah membicarakan sesuatu yang sifatnya hanya sementara, apa yang dikerjakanNya selalu berhubungan dengan kekekalan. Buah yang dimaksudkanNya adalah buah Roh (Galatia 5:22-25), buah kebenaran (Filipi 1:9-11), buah jiwa-jiwa (Kolose 1:3-6). Terkadang buah itu tidak langsung kelihatan, namun demikianlah tetaplah tinggal dalam FirmanNya, Saudara akan melihat bagaimana Bapa dipermuliakan lewat hidup Saudara. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah apakah hidup Saudara saat ini sudah berbuah? Jika belum, apakah bagian yang masih perlu dibersihkan sehingga Saudara bisa lebih menghasilkan buah? Bagikanlah dengan pembimbing Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

IMAMAT 24-25

HARTA TERPENDAM DAN MUTIARA YANG BERTERHARGA

D1. DIBACA

MATIUS 13:44-46

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Diumpamakan sebagai apa Kerajaan Allah, menurut Matius 13:44?
2. Selain itu, diumpamakan apa Kerajaan Allah, menurut Matius 13:45?
3. Tindakan apa yang dilakukan orang ketika menemukan sesuatu yang sangat berharga? Ayat 13:46

D3. DITERAPKAN

Perumpamaan tentang harta terpendam adalah sebuah perumpamaan yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-muridnya. Perumpamaan ini merupakan salah satu perumpamaan terpendek dan memiliki persamaan dengan perumpamaan mutiara yang berharga yang dicatat di ayat berikutnya.

Yesus menceritakan perumpamaan ini untuk menjelaskan bahwa Kerajaan Allah dan kebenarannya merupakan harta yang tak ternilai harganya yang patut diinginkan melebihi segala sesuatu yang ada di dunia ini. Kerajaan Allah dan kebenarannya hanya dapat kita peroleh jika kita mau membayar harga yaitu mengorbankan segala sesuatu yang dapat menghalangi kita untuk memilikinya, seperti dalam perumpamaan ini: *"Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu."* (Matius 13:44b). Kata menjual seluruh miliknya berarti mengalihkan perhatian dengan segenap hati dari segala perkara yang lain.

Perlambangan Kerajaan Surga seperti harta yang terpendam bermakna bahwa tidak semua orang menyadari akan keberadaan Kerajaan Surga tersebut. Hanya orang yang mau menggali atau mencari taulah yang menyadari keberadaannya. Orang yang menyadarinya digambarkan akan menjual segala miliknya, yaitu harta benda duniawinya, yang akan dianggapnya tidak berharga/tidak sepadan dibanding dengan harta/ Kerajaan Surga yang baru ditemukannya. Bagaimana dengan kita. Sudahkah kita menyadari bahwa perihal Kerajaan Allah dan keselamatan itu jauh lebih berharga dari semua harta apapun yang ada di dunia ini? (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan tentang topik di Matius 13:44-46 ini dan carilah contoh-contoh praktis dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

IMAMAT 26-27

KERAJAAN ALLAH SEUMPAMA PUKAT YANG DILABUHKAN

D1. DIBACA

MATIUS 13:47-52

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Matius 13:47-48, diumpamakan apa Kerajaan Surga menurut Yesus?
2. Apa yang terjadi pada akhir jaman berdasarkan perumpamaan di Ayat 13:48-50
3. Apa reaksi murid-murid Yesus dalam ayat 13:51?

D3. DITERAPKAN

"Demikian pula hal Kerajaan Surga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan. Setelah penuh, pukat itu pun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang. Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. Mengertikah kamu semuanya itu?" Mereka menjawab: "YA, KAMI MENGERTI (Matius 13:47-51).

Berbeda dengan pengertian Kerajaan Allah. Dalam Matius 13:47-52 Yesus menjelaskan tentang Kerajaan Surga melalui perumpamaan pukat untuk menggambarkan hari penghakiman. Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya yang diantara mereka berprofesi sebagai nelayan sehingga mereka sangat paham tentang bagaimana menangkap dan menyortir ikan. Dan dengan pendekatan dari latar belakang mereka tersebut akhirnya Yesus bisa mengkomunikasikan sebuah kebenaran rohani secara efektif tentang hukuman Allah melalui perumpamaan ini. "Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi" (Matius 13:49-50). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang prinsip Kerajaan Surga serta apa yang perlu dilakukan kita menanggapi perumpamaan ini?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 1-2

KRISTUS LEBIH UTAMA DARI SEGALA YANG DICIPTAKAN

D1. DIBACA

KOLOSE 1:15-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Menurut Kolose 1:15-18, apa yang dikatakan Paulus tentang gambaran Allah dalam diri Kristus?

D3. DITERAPKAN

“Gambar Allah yang tidak kelihatan”. Dalam pengertian ini berarti tidak ada seorang pun dapat melihat Allah secara langsung kecuali Tuhan sendiri yang berkenan mengizinkan dirinya untuk dilihat. Jika tidak demikian, maka manusia yang melihat Tuhan secara langsung pastilah akan mati.

Dalam Perjanjian Lama pernah ada seorang tokoh yang diperkenan Tuhan untuk melihat sebagian dari diri-Nya, yaitu Musa. Di Keluaran 33:21-23 ... *engkau akan melihat belakang-Ku, tetapi wajahku tidak akan kelihatan.*” Bagi John Calvin, istilah “tidak kelihatan” disini bukan hanya dipahami sebagai yang berkaitan dengan mata jasmani, tapi juga berkaitan dengan pengertian kita. Itulah sebabnya, Tuhan dinyatakan di dalam diri Yesus Kristus sebagai “gambar (ikon) Allah” yang artinya Dia adalah representasi dan manifestasi diri Allah yang benar-benar sempurna. Bila ingin melihat seperti apakah Allah itu, maka kita harus melihatnya pada Yesus. “Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dia-lah yang menyatakan-Nya.” (Yohanes 1:18).

“Yang Sulung lebih utama dari segala yang diciptakan”. Kata “sulung” disini sama sekali tidak berbicara mengenai waktu (time) yang bersifat urutan dari siapa yang dahulu dilahirkan daripada yang lain. Jika demikian, konsekuensinya Yesus akan dianggap sebagai bagian dari ciptaan. Kata ini tidak bicara pengertian seperti itu. Kata “sulung” disini berbicara tentang supremasi, keutamaan Yesus Kristus dari seluruh ciptaan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian Kristus lebih utama dari segala yang diciptakan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 3-4

SELURUH KEPENUHAN ALLAH BERKENAN DIAM DALAM KRISTUS

D1. DIBACA

KOLOSE 1:19-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Kolose 1:19 Apa yang memenuhi di dalam diri Yesus?
2. Apa yang dilakukan Yesus, menurut Kolose 1:20-22?
3. Apa yang harus dilakukan umat Tuhan, menurut Kolose 1:23?

D3. DITERAPKAN

Banyak orang yang mengatakan bahwa kejatuhan rohani bisa terjadi karena tiga hal, yaitu: tahta, harta, dan wanita/ pria. Ketiga hal itu bukanlah sesuatu yang salah, tetapi salah menempatkannya yang menjadi masalah. Rasul Paulus memiliki suatu rahasia yang menjadikan hidupnya menjadi kuat untuk menghadapi segala tipu daya dunia.

Keutamaan Kristus merupakan rahasianya. Tuhan Yesus Kristus yang terutama. Bukan tahta, harta, atau wanita yang diutamakannya. Karena Paulus menempatkan Kristus menjadi yang terutama dalam hidupnya, maka ia dapat melayani dengan setia, menang atas segala cobaan, serta meraih kesuksesan di hadapan Allah dan manusia. Orang yang menempatkan Kristus sebagai yang terutama dapat diibaratkan roda yang memiliki poros yang tepat di tengah-tengahnya. Dengan demikian roda itu bisa berjalan lancar, baik di jalan yang landai ataupun mendaki, rata ataupun berbatu-batu, lurus ataupun berkelok-kelok. Roda itu bisa berjalan dengan baik karena berputar di poros yang tepat.

Hendaklah kita tetap menempatkan Kristus di posisi yang terutama dalam hidup kita, bukan uang, ketenaran, kekuasaan, atau kesenangan. Bukan pula pasangan/pacar, keluarga, atasan, teman, atau siapa saja, melainkan Kristus. Dialah yang Pencipta, Penebus, Pemelihara, Kepala Gereja, dan Tuhan kita. Dialah yang seharusnya menempati posisi yang terutama dalam hidup kita. Itulah yang berkenan di hadapan-Nya. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara berikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana pengalaman saudara mengutamakan Yesus dalam kehidupan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
BILANGAN 5-6

MEMILIKI HATI UNTUK PERKARA YANG KEKAL

D1. DIBACA

MATIUS 6:19-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita tidak boleh mengumpulkan harta di Bumi?
2. Bagaimana caranya mengumpulkan harta di Surga?
3. Apakah hubungan hati dengan harta?

D3. DITERAPKAN

Saudara, semua orang membutuhkan uang atau kekayaan untuk menjalani kehidupan di Bumi ini, tetapi uang dan kekayaan tidak boleh menjadi nomor satu dalam hidup kita. Banyak orang yang terjatuh dalam berbagai kejahatan karena menjadikan uang dan kekayaan sebagai prioritas hidupnya. Bukan berarti kita tidak boleh kaya. Kita diberkati karena kebaikan Tuhan, dan menggunakan berkat kekayaan sesuai dengan kehendak Tuhan. Kita hanyalah pengelola kekayaan milik Tuhan. Kita harus bertanya kepada Tuhan bagaimana menggunakan kekayaan yang dipercayakan Tuhan.

Uang dan kekayaan dapat menjadi tuan. Alkitab mengatakan bahwa di mana hartamu berada, disitu juga hatimu berada. Atinya ada keterkaitan yang kuat antara kekayaan dengan hati manusia. Ada hubungan antara hati manusia dengan kepemilikan. Orang yang sudah merasa kaya dan sudah bekerja keras untuk kaya, merasa bahwa kekayaannya itu hasil usaha dan kerja kerasnya, sehingga dia akan melindungi kekayaannya dengan berbagai cara. Hatinya akan melekat pada kekayaannya. Sebaliknya orang yang memperoleh kekayaan karena berkat Tuhan, akan berpikir bahwa kekayaan itu milik Tuhan sepenuhnya, dan hatinya tidak akan terpengaruh dengan perubahan kekayaan.

Saudara, bagaimana caranya menyimpan harta di Surga? Ketika kita menggunakan kekayaan sesuai dengan kehendak Tuhan. Ketika kita menyadari bahwa kita hanyalah pengelola kekayaan milik Tuhan dan dengan rendah hati bersedia menginvestasikan kekayaan itu untuk pekerjaan Tuhan, kita sedang menyimpan harta di Surga. Jadi, ketika kita memberi untuk pekerjaan Tuhan, semuanya itu tercatat dalam rekening Kerajaan Surga, dan hati kita akan senantiasa tertuju kepada Surga di mana kekayaan itu tercatat. **(FN)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana cara praktis menyimpan kekayaan di Surga.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
BILANGAN 7

KEKUATIRAN KARENA TIDAK MENGUTAMAKAN KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

MATIUS 6:26-29

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya Allah memberi makan burung-burung di udara?
2. Allah begitu memperhatikan burung-burung, bagaimana DIA memperhatikan kita?
3. Mengapa orang menjadi kuatir memikirkan kebutuhan sehari-hari dalam hidupnya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, perhatikanlah burung-burung pada pagi hari; mereka begitu riang terbang kesana-kemari dan menikmati makanannya. Burung adalah ciptaan Allah, namun tidak diberikan roh seperti kita anak-anak-Nya. Kita sangat dikasihi Allah, oleh karena itu tentu saja DIA lebih memperhatikan kita dari pada burung-burung tersebut. Allah sangat tahu kondisi dan kebutuhan hidup anak-anak-Nya, DIA berjanji untuk mencukupkan segala keperluan kita. Bahkan, dalam Efesus 1:3 dijelaskan bahwa Allah sudah memberikan segala berkat Surgawi kepada kita, bukan karena kebaikan dan kesetiaan kita, tetapi semata-mata karena DIA itu baik.

Saudara, Allah adalah KASIH. Kasih itu adalah kesediaan untuk berkorban (MEMBERI). Kasih adalah sifat Allah, dan akan terus dibuktikan kepada kita. Kalau saudara punya sahabat yang kesukaannya memberi apa saja yang kita perlukan, maka kita akan selalu datang kepada dia saat membutuhkan. Tuhan Yesus adalah Kasih; DIA SENANTIASA MEMBERIKAN apa saja yang kita butuhkan. Saat kita butuh makanan minuman, datanglah kepada Tuhan Yesus, DIA PENYEDIA. Saat kita membutuhkan kesembuhan, datanglah kepada DIA SANG PENYEMBUH. Apa pun dibutuhkan kita, KASIH selalu memberi. Bagian kita hanyalah datang kepada KASIH itu, Tuhan Yesus.

Kekuatiran timbul karena kita tidak mengenal Tuhan Yesus sebagai KASIH yang senantiasa MEMBERI, tanpa memperhitungkan perbuatan kita. Kekuatiran timbul karena kita ragu bahwa DIA SELALU MEMBERI. Mengutamakan Kerajaan Allah dan kebenarannya, berarti kita mengejar pengenalan akan ALLAH; mengejar pengenalan akan KASIH. Oleh karena itu kita harus belajar untuk memahami KASIH dan mengalami KASIH. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana caranya memahami dan mengenal KASIH ALLAH.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
BILANGAN 8-10

CARI DAHULU KERAJAAN ALLAH DAN KEBENARANNYA

D1. DIBACA

MATIUS 6:30-34

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah janji Allah kalau kita mencari dahulu Kerajaan Allah?
2. Apakah maksudnya Kerajaan Allah dan kebenarannya?
3. Apakah maksudnya cari dahulu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Kerajaan Allah mencakup pengertian Kerajaan dan Allah. Kerajaan sendiri memiliki pengertian tentang kekuasaan atau pemerintahan, wilayah kekuasaan dan rakyat atau orang dalam kekuasaan kerajaan dan seorang raja. Kerajaan Allah sendiri mencakup Allah sebagai Raja, yang memiliki kedaulatan atas segala sesuatu dan kita adalah Warga Kerajaan sekaligus raja-raja dalam Kerajaan-Nya. Mencari dahulu Kerajaan Allah berarti menjadikan Allah dan kehendak-Nya sebagai prioritas utama dalam kehidupan kita. Secara lebih sederhana, berarti berupaya mengenal DIA setiap hari. Mengenal Allah berarti memahami dan mengalami DIA. Dalam pengenalan akan Allah terdapat kuasa untuk hidup dalam kesalehan dan kelimpahan. Orang yang mengenal ALLAH tidak akan kuatir akan hidupnya, karena dia tahu bahwa ALLAH adalah sumber berkatnya akan senantiasa mencukupkan hingga berlimpah.

Cari dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maksud kebenarannya adalah cara-cara Allah dalam membangun persekutan dengan anak-anak-Nya. Ketika kita percaya Tuhan Yesus, maka kita dibenarkan sehingga status kita berubah menjadi orang kudus, tak bercacat dan tak bercela di hadapan-Nya. Kita menjadi orang benar. Mencari kebenarannya adalah memastikan setiap hari sadar sebagai orang yang dibenarkan Allah melalui karya salib, benar bukan karena perbuatan tetapi karena kasih karunia di ubah statusnya melalui pengorbanan Yesus di kayu salib.

Kesadaran sebagai orang benar akan membantu kita untuk memiliki keberanian percaya, menghadap tahta kasih karunia, memperoleh pertolongan tepat waktu. Kesadaran sebagai orang benar akan membuat kita memiliki kuasa doa yang besar, sebab kita berani meminta perkara-perkara yang besar. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana mempraktekan mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 11-13

KERAJAAN ALLAH YANG TIDAK TERGONCANGKAN

D1. DIBACA

IBRANI 12:25-29

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya Kerajaan yang tidak tergoncangkan?
2. Bagaimana caranya supaya saudara tidak ikut tergoncangkan?
3. Apakah yang akan kita lakukan karena menerima Kerajaan yang tidak tergoncangkan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam sejarah dunia ini, tidak ada kerajaan yang kekal. Sudah berabad-abad, kerajaan-demi kerajaan muncul dan kemudian hilang berganti kerajaan. Tidak ada yang tidak tergoncangkan. Negara atau kerajaan dapat digoncangkan dengan mudah oleh berbagai keadaan. Kegoncangan pada abad lalu misalnya Tembok Berlin runtuh, Uni Soviet pecah menjadi banyak negara, negara-negara timur tengah bergoncang, pemerintahan silih berganti. Tidak ada yang bertahan. Hanya Kerajaan Allah yang tidak akan tergoncangkan, dan hanya mereka yang tinggal dalam Kerajaan Allah tetap dapat bertahan.

Kapal-kapal laut yang besar saat ini sudah dilengkapi dengan teknologi yang memungkinkan untuk menahan atau menyerap guncangan ombak, sehingga sekalipun ombak besar orang-orang yang ada dalam kapal tidak terlalu merasakannya. Beda dengan kapal kecil atau kapal tanpa teknologi tersebut. Kita yang tinggal dalam Kerajaan Allah tidak dapat menghindari guncangan, tetapi guncangan itu diserap oleh Kerajaan Allah sehingga kita tetap aman.

Saudara, mari cari Kerajaan Allah dan kebenarannya setiap hari. Mari kita bertumbuh dalam memahami dan mengenal Tuhan Yesus setiap hari. Kita bangun terus kesadaran sebagai orang yang sudah dibenarkan Allah sehingga kita memiliki persekutuan yang intim dengan DIA. Itulah cara tinggal dalam Kerajaan yang tidak tergoncangkan itu. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana caranya tinggal dalam Kerajaan Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 14-15

DI DALAM KASIH TIDAK ADA KETAKUTAN

D1. DIBACA

1 YOHANES 4:17-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksudnya seperti DIA kita ada dalam dunia?
2. Apakah lawan dari ketakutan?
3. Apakah arti kasih buat saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Roma 4:6-8 dikatakan bahwa orang yang berbahagia adalah orang yang dibenarkan dan diampuni dosanya. Mereka disebut bahagia karena diperdamaikan dengan Allah dan memiliki hubungan dengan Allah. Lawan dari bahagia adalah ketakutan. Dalam kejadian pasal 3, ketakutan pertama kali muncul ke dunia. Adam dan hawa takut kepada Allah yang mengasihi mereka karena dosa yang mereka buat. Ketakutan itu hilang ketika Allah memerdamaikan Adam dan Hawa dengan dirinya melalui korban.

Kasih didefinisikan dalam 1 Yohanes 4:10 *“Inilah kasih itu : bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita”*. Kasih adalah tindakan Allah memberikan Tuhan Yesus mati di kayu salib supaya kita berdamai dengan DIA dan memiliki persekutuan kembali dengan DIA. Dalam Kasih, tidak ada usaha kita, hanya usaha Allah untuk berkorban untuk kita. Kasih; Allah memberikan nyawa anak-Nya dan segala keperluan kita. Ketakutan adalah akibat dosa. Kalau saudara menyadari bahwa kasih Allah besar, dan darah-Nya menguduskan sekali untuk selamanya, maka ketakutan akan lenyap.

Apakah saudara masih takut dengan masa depan? Kalau nyawa anak-Nya saja DIA relakan diberikan untuk kita, apalagi yang lain; kesembuhan, keuangan, kepintaran, teman hidup, semuanya itu tersedia di dalam DIA yang mengasihi saudara. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya saudara memahami dan mengenal kasih itu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 16-17

HIDUP UNTUK TUHAN MATI UNTUK TUHAN

D1. DIBACA

ROMA 14:7-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya! Secara khusus hafalkan Roma 14:8

D2. DIRENUNGKAN

1. Untuk siapakah kematian dan kehidupan yang kita alami?
2. Hidup dan mati kita adalah untuk Tuhan, hal ini menunjukkan bahwa kita milik siapa?
3. Karena kita ini milik Tuhan, kita dimiliki oleh Kerajaan Allah, maka hal apakah yang tidak boleh kita lakukan terhadap saudara-saudara kita?

D3. DITERAPKAN

Kristus Yesus telah mati dan hidup kembali dan Dia menjadi Tuhan baik atas orang mati maupun orang-orang yang hidup, sehingga Dia adalah pemilik seluruh kehidupan kita dan sebagai orang-orang yang percaya kepada Tuhan, maka kita juga memiliki pemahaman bahwa hidup dan mati kita adalah milik Tuhan, karena dalam hidup dan mati kita, kita adalah milik Tuhan. Kita bukanlah milik kita lagi tetapi milik Tuhan. Dalam Galatia 2:19-20 dikatakan bahwa : “sebab aku telah mati oleh hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman di dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku. Jadi kita tidak lagi dimiliki oleh kerajaan dunia ini termasuk kerajaan ke aku-an kita melainkan kita dimiliki Kerajaan Allah. Tuhan ingin agar kita dalam hidup sehari-hari mempraktekkan kehidupan atau gaya hidup Kerajaan Allah. Itulah sebabnya Tuhan ingin agar kita tidak hidup menghakimi dan menghina orang lain. Dalam hidup dan mati kita dalam prakteknya tidak menghakimi dan menghina orang lain sehingga Tuhan dimuliakan di dalam hidup dan roh kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mempraktekkan kehidupan Kerajaan Allah dengan tidak menghakimi dan menghina saudara yang lain.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 18-20

KERAJAAN ALLAH SUDAH DATANG KEPADAMU

D1. DIBACA

LUKAS 11:17-23

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Lukas 11:17-23.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di dalam dunia ini ada kerajaan iblis di mana dikendalikan oleh setan, namun ada kerajaan lain yang lebih berkuasa. Menurut saudara kerajaan apakah itu?
2. Kapanakah Kerajaan Allah datang kepada kita?
3. Dengan kuasa apakah setan diusir?
4. Apakah ciri-ciri Kerajaan Allah itu menurut saudara?

D3. DITERAPKAN

Dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya karena manusia mau dikendalikan oleh si jahat melalui keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup dan pada akhirnya manusia dikuasai oleh setan. Tuhan ingin mendatangkan KerajaanNya yaitu pemerintahanNya yang di dalamnya ada damai sejahtera, sukacita dan kebenaran Allah. Ketika Tuhan Yesus mengusir setan dan setan disingkirkan maka pemerintahan iblis disingkirkan dan datanglah pemerintahan Alah sehingga Tuhan Yesus katakan bahwa ketika setan diusir dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu. Tuhan ingin agar kita menghadirkan Kerajaan-Nya di tengah-tengah kita. Itulah sebabnya kita harus mengusir setiap kehadiran iblis dalam kehidupan kita lewat keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup juga di tengah komunitas kita dan keluarga kita yang mencoba untuk mengganggu dan menguasai, tanpa ragu-ragu, penuh keyakinan maka kuasa si jahat disingkirkan dan Kerajaan Allah datang di tengah-tengah kita oleh sebab itu kita harus tinggal senantiasa dalam kuasa dan kekuatan Kerajaan Allah . (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara senantiasa hidup mendatangkan Kerajaan Allah dengan cara mengusir setan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 21-22

KERAJAAN ALLAH ADA DI ANTARA KAMU

D1. DIBACA

LUKAS 17:20-24

Bacalah firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Lukas 17:21.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tanda-tanda dari kehadiran Kerajaan Allah?
2. Di manakah Kerajaan Allah berada?
3. Apakah yang dimaksudkan tentang Kerajaan Allah dan bagaimanakah Kerajaan Allah dapat datang ke bumi?

D3. DITERAPKAN

Yang dimaksud tentang Kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah di mana Allah menjadi Raja atas dunia atau bumi ini termasuk hidup kita. Sehingga tidak ada lagi kejahatan, kemaksiatan yang ada hanyalah kedamaian, kesejahteraan, dan kekudusan Allah. Tuhan ingin agar Kerajaan Surga datang ke bumi. Itulah sebabnya Dia mengajarkan kepada kita tentang Doa Bapa kami yang merupakan pernyataan kerinduan hati Tuhan agar apa yang terjadi di Surga itu juga dinyatakan di muka bumi. Untuk mewujudkan KerajaanNya di bumi Tuhan memanggil dan memilih kita untuk menyatakannya, mulai dari murid-muridNya yang mula-mula dan sekarang adalah gereja akhir zaman. Sebelum kita membawa KerajaanNya terlebih dahulu kita harus memiliki atau menjadi bagian dari Kerajaan Allah dengan cara menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Raja, menjadikan Yesus memerintah atas hidup kita. Kemudian kita tunduk dan berpusatkan kepada Yesus dan senantiasa hidup dalam kebenaran. Dengan demikian dapat mewujudkan di bumi bahwa Kerajaan Allah hadir bukan dengan tanda-tanda lahiriah tetapi pernyataan kebenaran Allah ada diantara kamu. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara bagaimana caranya saudara mewujudkan bahwa Kerajaan Allah ada diatas kita?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 23-25

TIDAK ADA YANG MEMISAHKAN DARI KASIH TUHAN

D1. DIBACA

ROMA 8:31-33

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Roma 3:32.

D2. DIRENUNGKAN

1. Jika Allah dipihak kita siapakah yang akan melawan kita?
2. Apakah bukti bahwa Allah ada dipihak kita?
3. Ikatan apakah yang ada di antara kita dengan Tuhan sehingga tidak ada yang dapat memisahkan antara kita dengan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Keselamatan yang kita terima dan pengampunan yang Tuhan beri adalah benar-benar berasal dari pemberian Tuhan bukan karena usaha dan perbuatan baik kita. Semuanya itu adalah inisiatif dari Allah. Hal tersebut dibuktikan dengan cara Allah memberikan AnakNya yaitu Yesus Kristus yang mati di kayu salib untuk menebus dosa kita. Yesus adalah satu-satunya yang paling berharga yang dimiliki oleh Allah dan yang berharga itu diberikan kepada kita supaya Yesus menanggung segala dosa dan kesalahan kita yang menyebabkan kita menuju neraka dan terpisah dari Allah. Dan sekarang karena karya Yesus di kayu salib maka kita beroleh hidup yang kekal dan menjadi anak-anakNya. Tuhan ingin agar kita memiliki pemahaman yang dalam bahwa jika kasih Tuhan yang sangat dalam diberikan kepada kita melalui Yesus Kristus maka tidak ada satu iota pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan, termasuk persoalan-persoalan hidup, tantangan, pencobaan dan kuasa setan, dan lain-lain tidak ada satupun yang dapat menjauhkan kita dari kasih Tuhan bahkan termasuk kematian sekalipun. Oleh karena itu marilah kita meresponi kasih Tuhan dengan hidup senantiasa menyenangkan hati Tuhan dan memperluas Kerajaan Allah di bumi ini. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat menikmati Kasih Tuhan dalam hidup sehari-hari di mana dengan berbagai tantangan saudara tetap teguh dalam Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 26-27

HIDUP BERKEMENANGAN DALAM SEGALA HAL

D1. DIBACA

ROMA 8:36-39

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Roma 8:37.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bahaya maut apakah yang sering kita hadapi setiap hari?
2. Menurut saudara dapatkah bahaya maut itu memisahkan kita dari Kasih Allah?
3. Mengapa kita tidak dapat dipisahkan dari kasih Allah?

D3. DITERAPKAN

Di dalam pertumbuhan rohani kita, itu untuk mengenal Tuhan dan hidup serupa dengan Yesus maka setiap hari bisa saja ada tantangan-tantangan yang harus kita hadapi sehingga sering terjadi bahaya-bahaya maut, dalam bentuk pencobaan-pencobaan baik melalui kedagingan kita maupun kuasa-kuasa setan. Namun karena kasih Allah yang sangat kuat dan besar kepada kita maka kita tidak dapat dipisahkan dari tantangan tersebut, tetapi kita menikmati kemenangan demi kemenangan bahkan lebih dari pemenang, artnya menikmati berkat-berkat yang berkelimpahan baik jasmani maupun rohani dari kemenangan yang Tuhan sediakan. Oleh karena itu kita tidak boleh takut dan gentar untuk menghadapi setiap situasi dan keadaan yang harus kita hadapi. Bagian kita senantiasa tinggal dalam kasih Tuhan, yaitu percaya dan menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada Dia dan bergantung kepada Dia, sebab di dalam Kasih tidak ada ketakutan. Dan dengan kelimpahan Kasih Tuhan itulah kita dapat mengalami kemenangan dalam segala hal yang kita hadapi. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mengamati kemenangan dalam segala hal ketika saudara memahami dan senantiasa tinggal dalam kasih Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 28-30

HARUSLAH KAMU SEMPURNA

D1. DIBACA

MATIUS 5:43-48

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan terhadap orang yang menganiaya kita?
2. Apa artinya, Tuhan menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik?
3. Apakah kita memperoleh upah ketika kita mengasihi orang yang mengasihi kita?

D3. DITERAPKAN

Norma yang ada di dunia ini, menganut azas timbal balik. Misalnya:

1. Jikalau kita dirugikan, maka kita berhak menuntut ganti rugi kepada yang sudah merugikan kita.
2. Jika kita ingin agar orang berbuat baik kepada kita, maka kita berbuat baik kepada orang lain terlebih dulu.
3. Jika seseorang sudah berbuat baik kepada kita, maka kita wajib membalas budi kepada orang tersebut.

Kasus yang pertama, Tuhan mengajarkan kita untuk menjadi orang yang murah hati. Yang memberikan pipi kanan ketika pipi kiri kita ditampar.

Kasus kedua, Tuhan ingin agar kita berbuat baik bukan karena pamrih. Bukankah kita sudah dikasihi Tuhan, bahkan ketika kita masih berdosa. "Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu?" Matius 5:46.

Kasus ketiga, adalah baik ketika kita menjadi orang yang tahu membalas budi. Tetapi ketika kita hanya mau berbuat baik kepada orang yang sudah berbuat baik kepada kita. Itu yang keliru. Kata Yesus, "Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?"

Ada orang yang kami kenal, ketika kami datang ke rumahnya dengan membawa oleh-oleh, dia akan berusaha keras untuk mengembalikan oleh-oleh tersebut dengan mengirim makanan ke rumah atau memberikan barang-barang yang lain. Dan bukankah hal ini menjadi terasa aneh. Ketika seseorang memberi dengan tulus, bukankah seharusnya diterima dengan tulus juga ya...dengan tidak terbebani harus mengembalikan pemberian tadi.

Saudara Tuhan menetapkan standar yang tinggi bagi kita, karena Ia ingin agar kita semakin diubah menjadi serupa Kristus, yang sudah rela mati bagi kita ketika Dia belum melihat sedikit pun kebaikan pada kita.. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok PA bagaimana jika ada orang yang dekat dengan kita, tetapi melukai kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 31-32

DIUBAH MENJADI SERUPA DENGAN GAMBARNYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:12-18

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Musa harus menyelubungi mukanya?
2. Apakah yang dimaksud dengan "...karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya"?
3. Siapakah yang dimaksud dengan orang yang saat ini mukanya tidak lagi berselubung?

D3. DITERAPKAN

Ketika Musa di gunung Sinai menerima loh batu yang tertulis hukum-hukum Allah, ia harus menutup wajahnya dengan selubung. Demikian cemerlang kemuliaan Tuhan sehingga Musa pun tidak sanggup menatapNya langsung. Dan ketika Musa turun menemui orang-orang Israel, ia pun harus menutupi wajahnya dengan selubung, karena mereka tidak tahan melihat cemerlang wajah Musa.

Saudara, itu adalah gambaran kemuliaan Tuhan yang adalah Terang. Pada masa Perjanjian Lama, hal yang menyilaukan itu sebenarnya masih dalam kategori "pudar". "Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang.." (2 Korintus 3:7). Mengapa? Karena oleh anugerah Tuhan, kita saat ini ada dalam masa anugerah. Masa di mana oleh anugerah Tuhan, maka setiap orang yang berbalik kepada Tuhan akan melihat kemuliaan Tuhan. Selubung yang menutupi orang Israel sehingga tidak bisa melihat kemuliaan Tuhan, saat ini sudah diambil. Kematian Kristus telah menyebabkan selubung diambil dari wajah orang-orang yang percaya. Sehingga bagi kita telah tersedia kesempatan yang tak terbatas untuk kita bertumbuh semakin mengenal Allah. Tidak ada lagi selubung, tidak ada lagi batas.

"Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar." (2 Korintus 3:18)

Saudara peluang untuk pertumbuhan rohani kita saat ini menjadi tidak terbatas, hal yang tidak bisa terjadi di masa Perjanjian Lama. Dikatakan bahwa kita "diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar", dalam Alkitab bahasa Inggris disebut sebagai "...kita diubah dari kemuliaan kepada kemuliaan". Ya, oleh anugerah Tuhan kita yang berdosa telah dikuduskan, dimuliakan. Roh Kudus yang akan menolong kita untuk semakin diubahkan menjadi serupa Kristus. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana seseorang dapat diubahkan *from glory to glory*.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:
BILANGAN 33-34

HIDUP SAMA SEPERTI KRISTUS TELAH HIDUP

D1. DIBACA

1 YOHANES 2:1-6

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi peringatan Yohanes kepada kita orang percaya?
2. Apakah tanda kita sebagai orang yang mengenal Allah?
3. Apa yang menjadi tanda, seorang dikatakan ada di dalam Dia?

D3. DITERAPKAN

Ketika seseorang diselamatkan dari hukuman dosa, ia dilahirkan baru, maka ia sudah dipindah dari maut ke dalam hidup, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum (Yohanes 5:24). Bahkan kepadanya Tuhan sudah menyediakan rumah di Surga.

Yohanes 14:2,3 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Ini adalah dasar yang sangat penting bagi kita yang percaya untuk tidak khawatir akan kekekalan. Dan hal ini pula yang menjadi dasar bagi kita untuk melangkah lebih jauh, menapaki jalan rohani kita, bertumbuh semakin menyerupai Kristus. Hal yang sangat tinggi dan mulia, sehingga banyak orang berpikir....apakah mungkin. Selama kita hanya mengandalkan kekuatan tekad dan kepintaran, tentu tidak mungkin tercapai. Yang Tuhan inginkan adalah agar kita bersedia untuk hidup dipimpin oleh Roh-Nya. Hari demi hari. Bersedia untuk diterangi oleh kuasa Firman-Nya, bersedia untuk taat ketika Firman Allah menuntun kita untuk berubah.

Bagaimana secara praktis kita dapat memulai kehidupan sama seperti Kristus. Yaitu dengan menuruti firman-Nya. Kita membaca Firman secara teratur, merenungkan, mencatat hal-hal baru yang Roh Kudus nyatakan, mentaati dengan cara melaksanakan petunjuk dan arahan Roh Kudus yang dinyatakan melalui catatan-catatan dari pembacaan Firman Tuhan tersebut.

1 Yohanes 2:5,6 Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana kita bisa memulai kehidupan yang serupa dengan ketika Yesus hidup.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

BILANGAN 35-36

SENANTIASA BELAJAR KEPADA YESUS

D1. DIBACA

MATIUS 11:25-30

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal-hal apakah yang Tuhan sembunyikan bagi orang bijak dan pandai?
2. Jadi hal apakah yang bisa menyebabkan kita mengenali kehendak Allah?
3. Apakah yang dimaksud dengan kuk yang Tuhan pasang pada bahu kita?

D3. DITERAPKAN

Ada berbagai macam kecerdasan yang kita kenal saat ini. Dulu hanya dikenal kecerdasan akademis yang dibuktikan dengan nilai IQ yang tinggi serta ijazah S1, S2 dan S3. Sehingga banyak orang kemudian fokus untuk mengembangkan diri hanya pada kecerdasan intelektual. Tetapi sejak Daniel Goleman menulis buku tentang “Kecerdasan Emosi” atau “Emotional Intelligence”, sejak saat itu banyak pakar psikologi menulis tentang kecerdasan-kecerdasan lain yang dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan. Karena banyak orang-orang cerdas dengan IQ yang tinggi, ijazah S1 atau lebih dari universitas terkenal, tetapi tidak sukses dalam kehidupan nyata. Sukses dalam arti memiliki harta yang berlimpah, bahagia, memiliki keluarga yang harmonis, dan berkontribusi positif bagi lingkungan dan komunitasnya.

Saudara, Tuhan ingin kita anak-anak-Nya yang sudah ditebus oleh darah-Nya, agar menjadi orang yang sukses, yang berhasil dalam kehidupan, berhasil dalam studi, berhasil dalam pekerjaan, berhasil dalam kehidupan keluarga, berhasil dalam pelayanan kita kepada Tuhan. Dan itu semua tentu tidak bisa kita peroleh jika kita mengandalkan IQ semata. Kata Yesus, “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.” Ya, kesuksesan pari purna Tuhan sembunyikan dari orang-orang yang pintar, tetapi Tuhan akan nyatakan kepada orang-orang kecil (kekanakan, tidak terpelajar, *Amplified Bible*). Tuhan tidak ingin kita hanya cerdas dalam satu arah, yaitu kecerdasan logika-matematika yang ditunjukkan dengan nilai IQ yang tinggi. Tetapi juga kecerdasan inter-personal di mana kita dapat berkomunikasi dengan baik, mudah memahami orang lain dan bisa menularkan ide, pikiran kita kepada orang lain, dan orang lain menerimanya dengan senang hati. Kita juga senang untuk membangun orang, memotivasi orang, mendorong orang lain untuk semakin mengasihi Tuhan.

Saudara ketika kita meneladani Yesus dalam ketaatan-Nya kepada Bapa, sebenarnya kita sedang membangun diri kita menjadi orang yang sukses secara paripurna, baik jasmani, rohani dan tentu termasuk sukses secara ekonomi. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan apa saja ukuran kesuksesan dan bagaimana kita dapat mewujudkan secara praktis.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 1-2

MEMILIKI KUNCI KERAJAAN SURGA

D1. DIBACA

MATIUS 16:16-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Petrus dapat dengan yakin menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias?
2. Apakah arti kata Petrus?
3. Apakah makna kunci yang Tuhan berikan kepada Petrus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kunci Kerajaan Surga berbicara tentang kuasa. Kuasa untuk mengikat dan melepaskan. Kuasa untuk mengikat pekerjaan setan yang menghambat kehidupan pribadi atau kehidupan seseorang; kuasa untuk melepaskan berkat, kuasa untuk melepaskan orang yang terikat dalam kehidupan berdosa, kuasa untuk melepaskan berbagai mujizat ketika Allah ingin agar mujizat itu dinyatakan.

Jadi menjadi semakin serupa Kristus, bukan hanya karakter kita yang semakin diubah dan pola kehidupan yang semakin diperbarui. Tetapi juga bagaimana kita menerapkan kuasa Allah melalui hidup kita.

Yohanes 5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

Apa yang Yesus lakukan, seluruhnya sesuai dengan kehendak Bapa, termasuk berbagai mujizat-mujizat yang dilakukan. Ingat bagaimana ketika setan meminta Yesus untuk melakukan berbagai mujizat, seperti mengubah batu menjadi roti, menjatuhkan diri dari bait suci dan tidak akan terluka (Matius 4:1-11). Yesus tahu bahwa itu adalah suara setan, dan Dia tahu bahwa itu salah. Jadi Yesus bukanlah tukang sulap yang melakukan berbagai mujizat untuk memuaskan diri-Nya atau orang lain. Tidak, apa pun yang Yesus lakukan, termasuk berbagai mujizat, itu semua sesuai dengan kehendak Bapa. Dan Allah Bapa di muliakan ketika mujizat berlangsung.

Saudara, ketika motif kita benar dan kita menggunakan kunci Kerajaan Surga dengan iman, maka mujizat akan berlangsung dan Tuhan dipermuliakan. Akhir tahun yang lalu ketika saya ada di rumah orangtua, dan terjadi kerusakan listrik sehingga listrik mati dari pagi hingga malam hari. Tuhan mendorong saya untuk berdoa bagi MCB (*mini circuit breaker* atau pemutus arus yang ada di bawah meteran listrik), dengan menumpangkan tangan atas MCB tersebut. Dan beberapa detik kemudian listrik menyala. Intinya adalah ketika Roh Kudus mendorong kita untuk melakukan hal-hal tertentu, taati itu dengan iman tanpa ragu, dan pastikan bahwa kita melakukannya semata untuk memuliakan Tuhan.(PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana kita menerapkan kuasa yang Tuhan berikan dalam kehidupan kita sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

ULANGAN 3-4